

Date : 4 Mei 2017
Corporate Secretary : Desima E Siahaan (T : 08121849808, E : desima.siahaan@pgn.co.id)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.

PGN Membagikan Dividen Rp 1,82 Triliun Kepada Pemerintah dan Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) pada hari ini, memutuskan untuk membagikan dividen tahun buku 2016 sebesar Rp 1,82 triliun atau Rp 75,18 per lembar saham kepada Pemerintah dan Pemegang Saham. RUPST juga menetapkan susunan komisaris dan direksi baru. Sesuai keputusan pemegang saham, berikut susunan Komisaris dan Direksi PGN berdasarkan RUPS Tahun 2017.

KOMISARIS

Komisaris Utama (Independen)	: Fajar Harry Sampurno
Komisaris	: Mohamad Ikhsan
Komisaris	: Hendrika Nora Osloi Sinaga
Komisaris	: IGN Wiratmaja Puja
Komisaris (Independen)	: Paiman Raharjo
Komisaris (Independen)	: Kiswodarmawan

DIREKSI

Direktur Utama	: Jobi Triananda Hasjim
Direktur Keuangan	: Nusantara Suryono
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	: Dilo Seno Widagdo
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	: Gigih Prakoso
Direktur Komersial	: Danny Praditya
Direktur Umum dan SDM	: Desima E. Siahaan

Komitmen PGN dalam Pengembangan Infrastruktur Gas Bumi untuk Kemandirian Energi Nasional

Ditengah upaya pemulihan perekonomian nasional, selama periode Januari-Desember 2016, PGN menyalurkan gas bumi sebesar 1.599 million standard cubic feet per day (MMSCFD), bertumbuh dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 1.591 MMSCFD. Dengan perincian volume gas distribusi (niaga gas bumi) sebesar 803 MMSCFD, naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 802 MMSCFD dan volume transmisi (pengangkutan gas bumi) sebesar 795 MMSCFD.

Dengan performa tersebut, PGN membukukan pendapatan bersih sebesar US\$ 2.935 juta. Sedangkan Laba operasi di 2016 sebesar US\$ 444 juta, adapun EBITDA di tahun 2016 sebesar US\$ 807 juta. Sementara laba bersih sebesar US\$ 304 juta atau Rp 4,04 triliun (kurs rata-rata 2016 sebesar Rp 13.308/US\$).

Date : **4 Mei 2017**
Corporate Secretary : Desima E Siahaan (T : 08121849808, E : desima.siahaan@pgn.co.id)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.

Sebagai BUMN gas nasional, PGN mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan kemandirian energi nasional. Dengan pengelolaan gas bumi terintegrasi maka PGN memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan infrastruktur serta menyalurkan gas bumi dari produsen hulu langsung ke pengguna domestik.

Direktur Umum dan SDM PGN Desima E Siahaan mengatakan, pengembangan infrastruktur gas bumi yang dilakukan PGN merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk memperkuat kemandirian energi nasional. Penggunaan gas bumi sebagai energi baik yang ramah lingkungan, efisien, dan aman terbukti mampu mendorong perekonomian dengan efektif.

Di 2016, infrastruktur pipa gas PGN bertambah sepanjang lebih dari 252 km dan saat ini mencapai lebih dari 7.278 km atau setara dengan 80% pipa gas bumi hilir nasional. Pengembangan infrastruktur tersebut ditujukan untuk meningkatkan perluasan aksesibilitas gas bumi serta peningkatan layanan kepada pelanggan.

Dari infrastruktur gas bumi tersebut, PGN menyalurkan gas bumi secara langsung ke pelanggan domestik mencapai 168.973 pelanggan, dengan rincian lebih dari 165.392 pelanggan rumah tangga; 1.929 pelanggan sektor UMKM, komersial, hotel, rumah sakit, restoran, hingga rumah makan; serta 1.652 industri manufaktur berskala besar dan pembangkit listrik. "Saat ini PGN telah hadir di 12 provinsi untuk menyalurkan gas bumi bagi masyarakat," kata Desima.

Sejumlah proyek yang telah diselesaikan PGN dengan tepat waktu seperti proyek pipa gas Kalisogo-Waru, Jawa Timur sepanjang 30 km. Kemudian PGN juga menyelesaikan proyek di ruas Jetis-Ploso di wilayah Mojokerto sampai Jombang sepanjang 27 km. Juga proyek ruas Kejayan-Purwosari di Pasuruan sepanjang 15 km.

Selain di Jawa Timur, PGN juga menyelesaikan proyek infrastruktur pipa gas bumi sepanjang 18,3 km di Batam. Proyek pipa gas yang berada di kawasan bisnis Batam ini akan menyalurkan gas bumi ke wilayah Nagoya, Lubuk Baja, dan Jodoh di Batam.

PGN saat ini juga sedang mengerjakan proyek pipa distribusi gas Sumatera Tengah sepanjang 123 km, pipa laut dan fasilitasnya untuk kepulauan Riau sepanjang 5 km, serta beberapa pengembangan jaringan infrastruktur gas lainnya seperti di Jawa Barat dan Surabaya. Dalam waktu dekat PGN juga akan menyalurkan gas bumi ke beberapa rumah susun di DKI Jakarta.

"PGN mengandalkan kemampuan pendanaan perusahaan untuk membangun infrastruktur gas dalam negeri, sehingga tidak membebani APBN," tutup Desima.

Date : 4 Mei 2017
Corporate Secretary : Desima E Siahaan (T : 08121849808, E : desima.siahaan@pgn.co.id)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.

Tentang PGN

PGN adalah perusahaan milik negara yang dibentuk oleh Pemerintah RI dengan tujuan untuk membangun ekonomi nasional dengan mengutamakan kebutuhan rakyat menuju masyarakat yang adil dan makmur materiil dan spiritual, sebagaimana dinyatakan dalam dasar hukum dilahirkannya PGN sesuai Pepres No. 19 tahun 1965.

Dalam menjalankan amanat tersebut, PGN merintis pengembangan jaringan pipa gas bumi sejak 1974. Tidaklah mudah merintis konversi energi di saat Indonesia masih mengalami kejayaan produksi minyak bumi. Namun perjuangan PGN membuahkan hasilnya saat ini, di mana dengan lebih dari 7.278 kilometer pipa transmisi dan distribusi, Fasilitas Regasifikasi Offshore (FSRU) Serta stasiun CNG/ SPBG yang berhasil dibangunnya, PGN berhasil menyalurkan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan domestik setara dengan 23 juta liter per hari. PGN menyuplai gas bumi ke pembangkit listrik, industri, usaha komersial termasuk restoran, hotel dan rumah sakit, SPBG serta rumah tangga.

Sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap gas bumi di dalam negeri dengan sumber yang terbatas, PGN terus berusaha mencari solusi strategis untuk menjamin suplai bagi para konsumen dan mencegah kelangkaan gas bumi di beberapa wilayah. Saat ini PGN sedang mencari suplai gas baru, terutama dari lokasi yang dekat dengan infrastruktur yang ada, serta berupaya mendapatkan volume yang lebih besar untuk dialokasikan pada penggunaan di pasar dalam negeri.

Sebagai upaya peningkatan transparansi dan kemudahan mendapatkan dana untuk pengembangan infrastruktur gas, pada tahun 2003 Pemerintah atas persetujuan DPR mengambil langkah untuk menjadikan PGN sebagai perusahaan terbuka. Saat ini Perseroan merupakan perusahaan milik negara publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana kepemilikan saham PGN sebesar 56,97% dimiliki oleh Pemerintah RI dan sekitar 43,03% dikuasai publik.